



Kementerian Pendidikan Tinggi,
Sains, dan Teknologi
Republik Indonesia



DIKTISAINTEK
BERDAMPAK

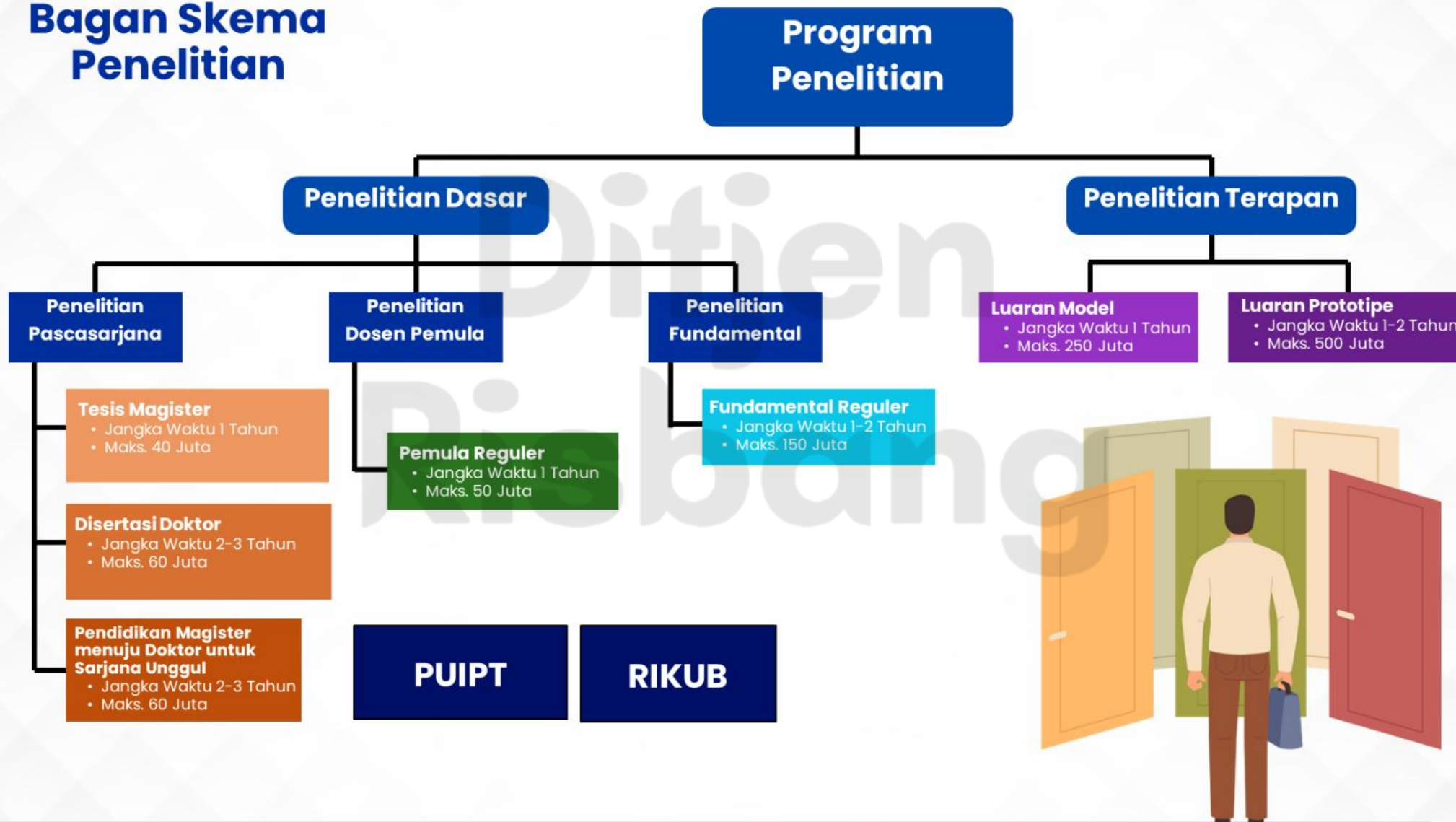
Peluncuran Program Riset Prioritas Direktorat Jenderal Riset dan Pengembangan Tahun Anggaran 2026

Jakarta, 21 Oktober 2025

**Ditjen
Risbang**
Direktorat Jenderal
Riset dan Pengembangan



Bagan Skema Penelitian



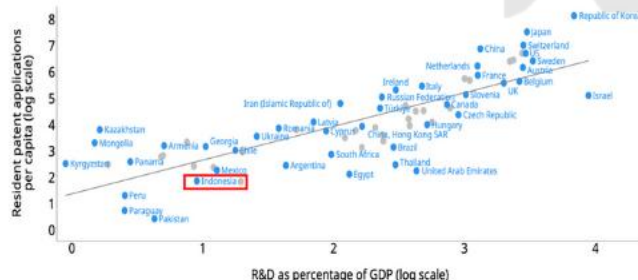
Penelitian dan pengabdian masyarakat berfokus pada kebutuhan



Solusi inovatif untuk pertumbuhan ekonomi
nasional dan peningkatan kesejahteraan sosial

Penelitian sebagai sumber inovasi untuk pertumbuhan ekonomi

A40. Resident patent applications per capita and R&D expenditure per capita, 2018-2022



Sumber: World Intellectual Property Organization, 2023

Penelitian

📈 10%

📈 10%

GDP

📈 0,2%

Jangka Pendek

📈 0,9%

Jangka Panjang

* GDP per person employed

Sumber: Freimane and Balina, 2016

Anggaran Tahun 2026



Angka Partisipasi Penelitian Tahun 2025:



Program PUI-PT

Sasaran Program

Meningkatnya riset, inovasi, dan iptek dari perguruan tinggi

Indikator Kinerja Program

Jumlah keluaran penelitian perguruan tinggi di lingkungan Ditjen Risbang yang diterapkan oleh masyarakat

Keluaran

Perguruan Tinggi / Lembaga yang menerima bantuan pendanaan

Penerima Manfaat

- PTNBH
- PTN
- PTS
- Pemangku kepentingan pendidikan tinggi di Indonesia

Jenis PUI-PT

- Orientasi Sains
- Orientasi Produk

Tujuan Program

- Melaksanakan Tridarma Perguruan Tinggi
- Menghasilkan Penelitian sesuai PRN 2024 - 2029
- Meningkatkan mutu hasil penelitian
- Memperkuat kualitas penelitian di Perguruan Tinggi
- Membangun kolaborasi dan jejaring riset nasional
- Meningkatkan kualitas unggulan riset di Perguruan Tinggi
- Fasilitasi penelitian di Perguruan Tinggi
- Melakukan pembinaan atau meningkatkan kapasitas para dosen di Perguruan Tinggi
- menetapkan beberapa perguruan tinggi sebagai *Centers of Excellence*
- meningkatkan kerja sama dengan universitas kelas dunia
- Mendorong kinerja dosen untuk menghasilkan penelitian yang berkualitas
- meningkatkan jumlah publikasi kelas dunia serta paten/HKI hasil riset



Anggaran Program Baru

**maksimal 500
Juta Rupiah
(per lembaga)**

Peta Sebaran PUI-PT

**TOTAL
85 PUI-PT**





Program Riset Konsorsium Unggulan Berdampak

Program Riset Kolaboratif yang mendorong sinergi antara beberapa perguruan tinggi, dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI), BUMN/BUMD, Lembaga pemerintah, LSM dan Lembaga relevan lainnya dalam membentuk konsorsium riset yang mampu menghasilkan produk atau komoditas yang berdampak nyata.

Program ini menekankan kolaborasi lintas disiplin dan institusi, di mana satu konsorsium terdiri dari 2–5 tim dari perguruan tinggi berbeda. Tiap tim memiliki kontribusi spesifik yang pada akhirnya akan diintegrasikan menjadi satu produk utama.

Mitra selaku *Off-taker* dilibatkan sejak awal sebagai bentuk komitmen terhadap hilirisasi dan implementasi hasil riset ke masyarakat atau industri.

Tujuan Program

- Terciptanya kolaborasi antar peneliti dari berbagai institusi dalam menghilirisasi hasil penelitian berdampak
- Menghasilkan Produk/Komoditas yang berdampak langsung pada masyarakat dan industri.
- Menciptakan ekosistem inovasi yang berkontribusi pada penguatan ekonomi, sosial, dan pengembangan teknologi nasional.

Manfaat Program

- Mempercepat terwujudnya dampak riset melalui kerja sama strategis multipihak
- Meningkatkan efektivitas hasil riset yang lebih aplikatif dan tepat guna.
- Menjadi katalis dalam penguatan sinergi antara perguruan tinggi dan dunia industri.
- Menumbuhkan potensi komersialisasi riset melalui dukungan dan komitmen off-taker.

Ketentuan Umum Pengusulan Proposal



Komposisi Konsorsium

Jumlah Tim
2 sampai 5 tim*

Ketua Tim
Masing-masing ketua tim (termasuk ketua konsorsium) harus berasal dari perguruan tinggi yang berbeda di bawah Kemendiktisainstek.

Struktur Tim
Setiap tim terdiri dari 1 orang ketua dan 2-4 anggota



Ketua Konsorsium

Pendidikan & Jabatan Minimum
Berpendidikan S3 dengan jabatan fungsional minimal Lektor.

SINTA Score Minimum
1000 untuk bidang Saintek
700 untuk bidang Soshum dan Seni.

Publikasi
Memiliki minimum 2 (dua) publikasi yang relevan**

Kekayaan Intelektual
Memiliki minimum satu (1) Kekayaan Intelektual (selain Hak Cipta).



Ketua Tim

Jabatan Minimum
Jabatan fungsional minimal Lektor.

SINTA Score Minimum
1000 untuk bidang Saintek
700 untuk bidang Soshum dan Seni.

Publikasi
Memiliki minimum 1 (satu) publikasi yang relevan**



Mitra Kerjasama

Jenis Mitra
Mitra kerja sama dapat dari :berbagai sektor (DUDI, BUMN/ BUMD, Pemerintah/Legislatif, LSM, atau organisasi relevan lainnya)

Mitra DUDI
1) Telah beroperasi minimal 2 tahun; 2) Telah memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB); dan 3) Memiliki Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI)

Mitra Lainnya
Minimal telah beroperasi selama 1 tahun, dibuktikan dengan Akta Pendirian yang disahkan oleh Kementerian terkait



Komposisi Konsorsium

Peta Jalan
Wajib memiliki peta jalan pengembangan produk atau komoditas yang jelas

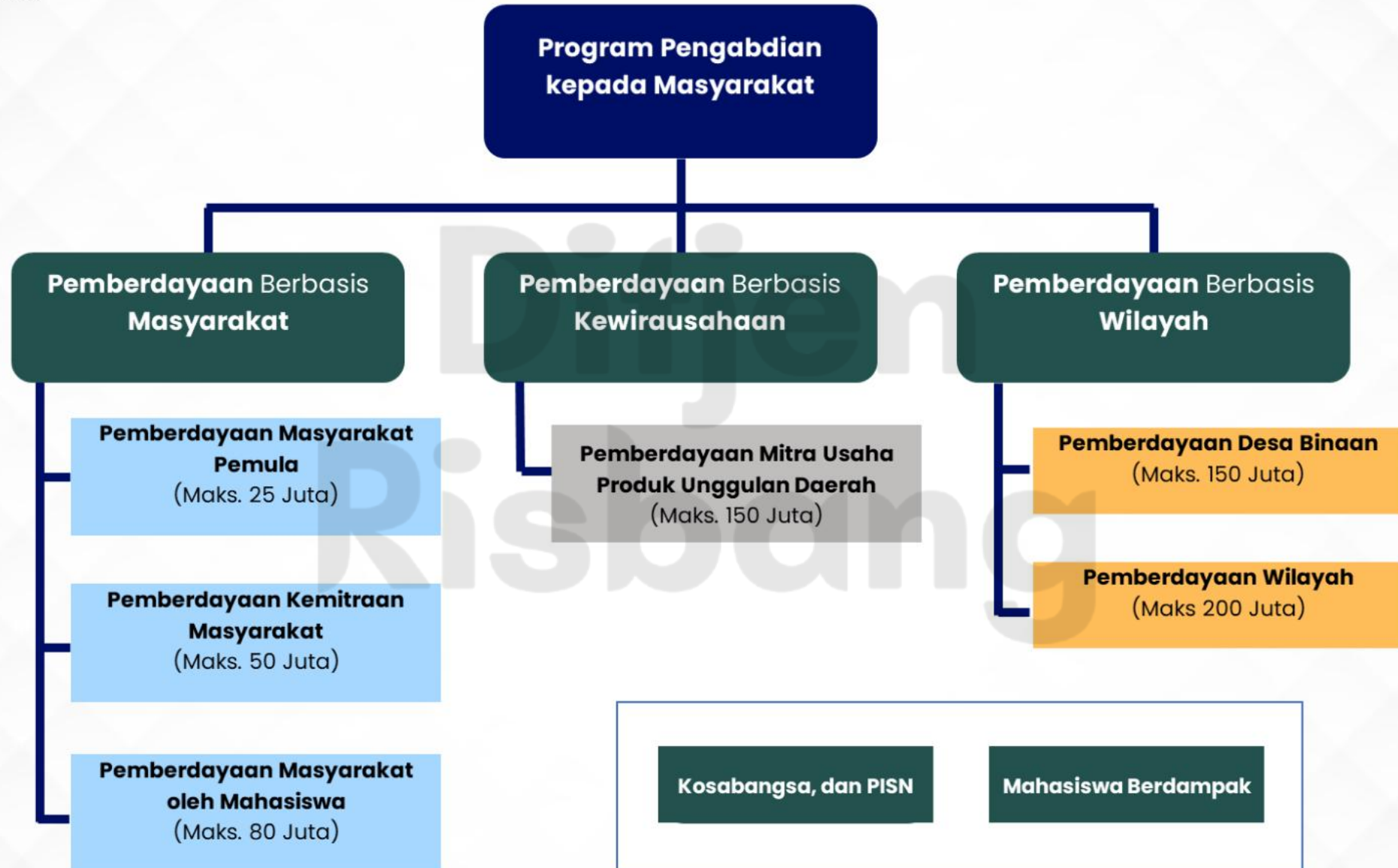
TKT Minimum
Minimum TKT 4

Nilai Tambah
Keterlibatan mahasiswa S3 dan Keterlibatan Perguruan Tinggi (PT) dengan klaster yang lebih rendah atau PT di daerah 3T (Tertinggal, Terdepan, Terluar)

notes

*boleh lebih atas persetujuan DPPM

** first/corresponding author



Program kosabangsa

Program Kosabangsa

adalah

Program pendanaan dari **Ditjen Risbang** melalui **DPPM** yang merupakan salah satu program **pengabdian kepada masyarakat** untuk **menjembatani kolaborasi** dalam **pengembangan** dan **penerapan IPTEKS** yang dihasilkan oleh **perguruan tinggi**, **pendampingan perguruan tinggi** dan **pemberdayaan kepada masyarakat**.

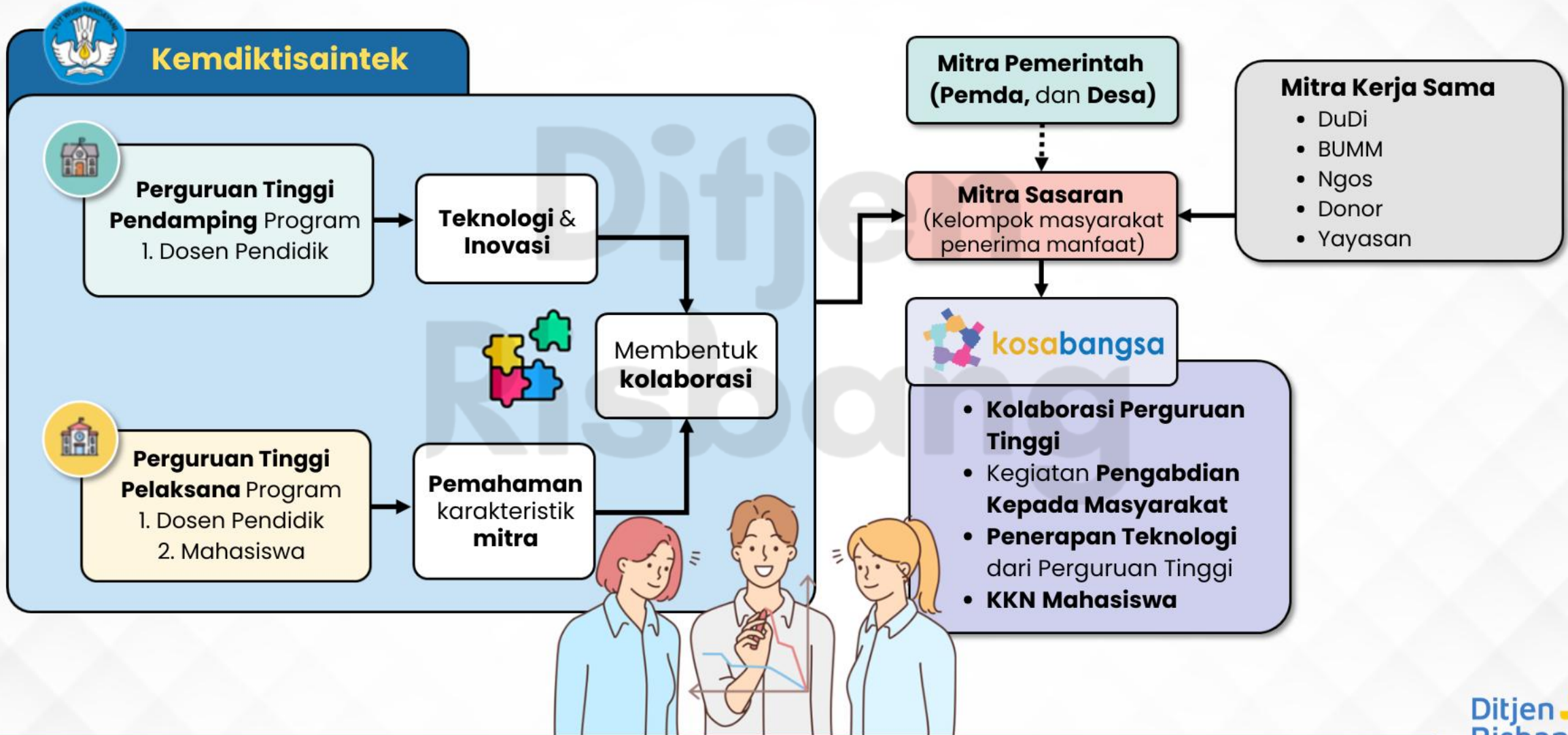
Secara khusus **Program Kosabangsa** memprioritaskan **wilayah daerah tertinggal, wilayah prioritas kemiskinan ekstrem, atau wilayah rawan bencana** yang kemudian disebut wilayah prioritas kosabangsa.

Tidak menutup kemungkinan untuk wilayah lainnya (selain wilayah prioritas) yang berada di daerah tertinggal /kemiskinan ekstrem/rawan bencana

Pendanaan maksimal Rp300.000.000



EKOSISTEM kosabangsa



Program MAHASISWA BERDAMPAK

Pengabdian Masyarakat oleh Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM)



Kemendiktisaintek merancang suatu **ekosistem pengabdian mahasiswa** yang mengedepankan **semangat *collective intelligence*** atau kolaborasi multidisiplin guna melahirkan embrio-embrio transformasi sosial yang lahir dari empati, dedikasi, dan semangat kolektif.



Program “Mahasiswa Berdampak” dirancang sebagai **katalisator bagi lahirnya inisiatif sosial** berbasis komunitas yang digerakkan oleh BEM dari berbagai latar belakang dan wilayah.



Program “Mahasiswa Berdampak” diharapkan dapat **mengasah kepekaan sosial** mereka sebagai bagian dari pembangunan bangsa yang berakar dan berwawasan.



Kemendiktisaintek berupaya **memfasilitasi, memperluas, dan mengonsolidasikan gerakan pengabdian masyarakat** oleh **Badan Eksekutif Mahasiswa** dalam skala nasional yang lebih terstruktur dan berdampak.



Program Inovasi Seni Nusantara (PISN)

adalah

skema **pengabdian kepada masyarakat** yang dirancang untuk **mendorong penerapan dan pengembangan hasil inovasi seni perguruan tinggi** agar dapat memberikan dampak nyata di masyarakat.

PISN hadir sebagai **platform kolaboratif** yang **menghubungkan karya-karya inovatif di bidang seni** dengan komunitas sasaran secara lebih luas.

Program PISN **berorientasi** pada **peningkatan nilai-nilai sosial dan budaya dalam masyarakat**, disertai dengan peningkatan produktivitas serta nilai tambah—baik secara kuantitatif maupun kualitatif—terhadap berbagai produk seni dan desain

Keberhasilan program ini diindikasikan melalui proses hilirisasi produk inovatif hasil penelitian perguruan tinggi dan peningkatan berbagai aspek sosial di masyarakat.



Peta Sebaran Jumlah Kabupaten/Kota Mitra Sasaran Program Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2025



Timeline Launching dan Call for Proposal

- Program Batch I : Penelitian, PUI-PT, RIKUB, Pengabdian, Mahasiswa Berdampak
- Program Batch II : Kosabangsa dan PISN





BiMA

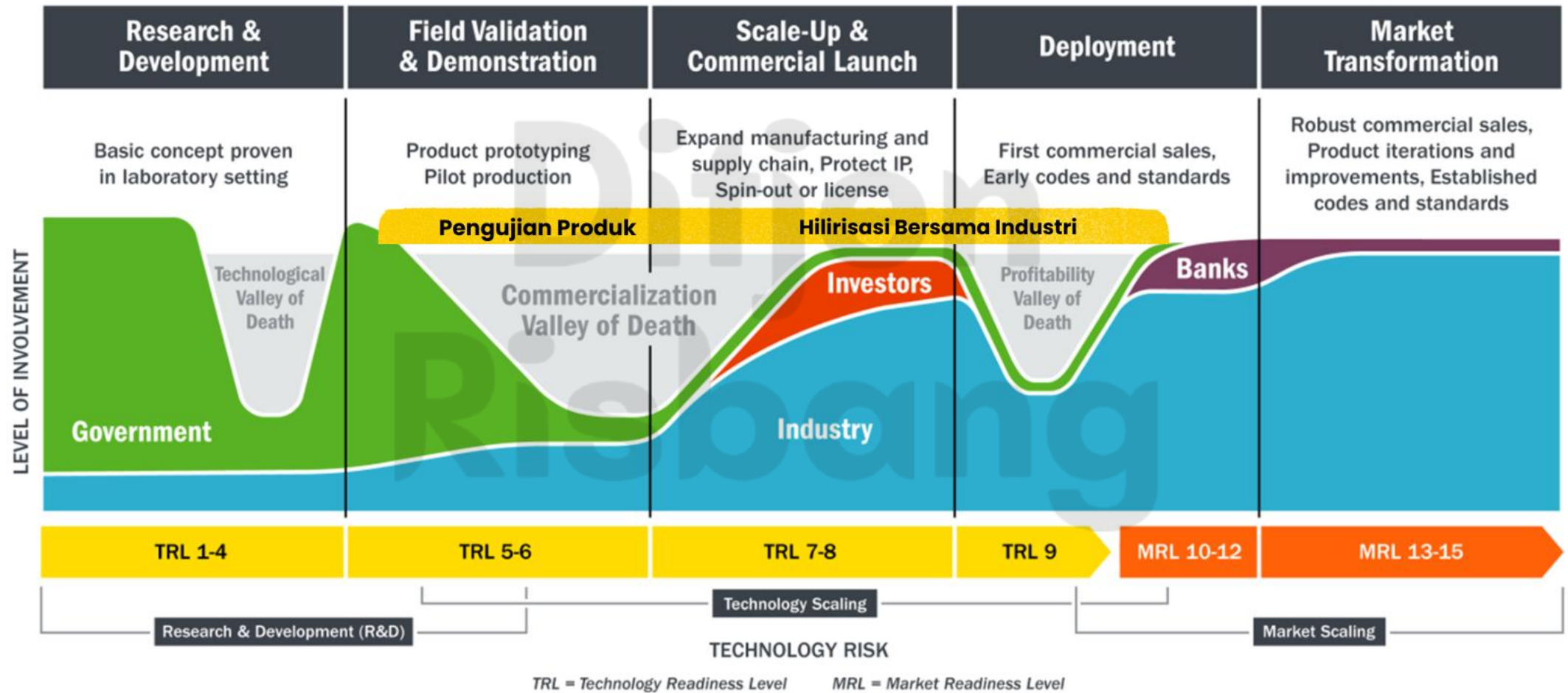
BASIS INFORMASI PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Pengusulan proposal melalui laman:

bima.kemdiktisaintek.go.id



Menjembatani “Valley of Death” antara Riset dan Komersialisasi



Program Hilirisasi Riset

Pengujian Produk & Penguatan Kekayaan Intelektual



Pengujian Model & Purwarupa

- Pengujian model/purwarupa utk peningkatan TKT
- Fokus untuk pengujian



Pengujian Kelaikan Produk

- Pengujian produk untuk peningkatan kelaikan industri
- Produk siap terap di masyarakat
- Produk siap diadopsi oleh DUDI



Kekayaan Intelektual (KI)

- Insentif paten yang dilesensikan & paten sederhana berdampak
- Pelatihan pengajuan kekayaan intelektual



Kemitraan Multi Pihak

- Kemitraan dengan Industri
- Kemitraan dengan Kementerian/Lemabaga dan Pemerintah Daerah
- Kemitraan Luar Negeri

Hilirisasi Riset Berbasis Transfer Teknologi Terintegrasi



Ajakan Industri (*Industry Pull*)

- Pemecahan masalah yang dibutuhkan industri
- Peneliti sebagai pemecah masalah (*problem solver*)
- Pengembangan produk dan komersialisasi bersama industri



Dorongan Teknologi (*Technology Push*)

- Kurasi produk unggulan hasil riset perguruan tinggi
- Studi kesiapan dan kelayakan produk riset
- Pengembangan produk dan komersialisasi bersama industri



SINERGI: Skema Hilirisasi Riset Berbasis Transfer Teknologi Terintegrasi

Program Hilirisasi Riset – Pengujian Produk

Program Pengujian Produk merupakan fasilitasi pendanaan bagi dosen atau peneliti di perguruan tinggi untuk menindaklanjuti hasil penelitian melalui **pengembangan produk, termasuk model & prototipe**, berkelanjutan, dengan fokus pada **peningkatan Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT)**, agar dapat diterapkan di masyarakat atau diadopsi oleh industri sesuai kebutuhan.

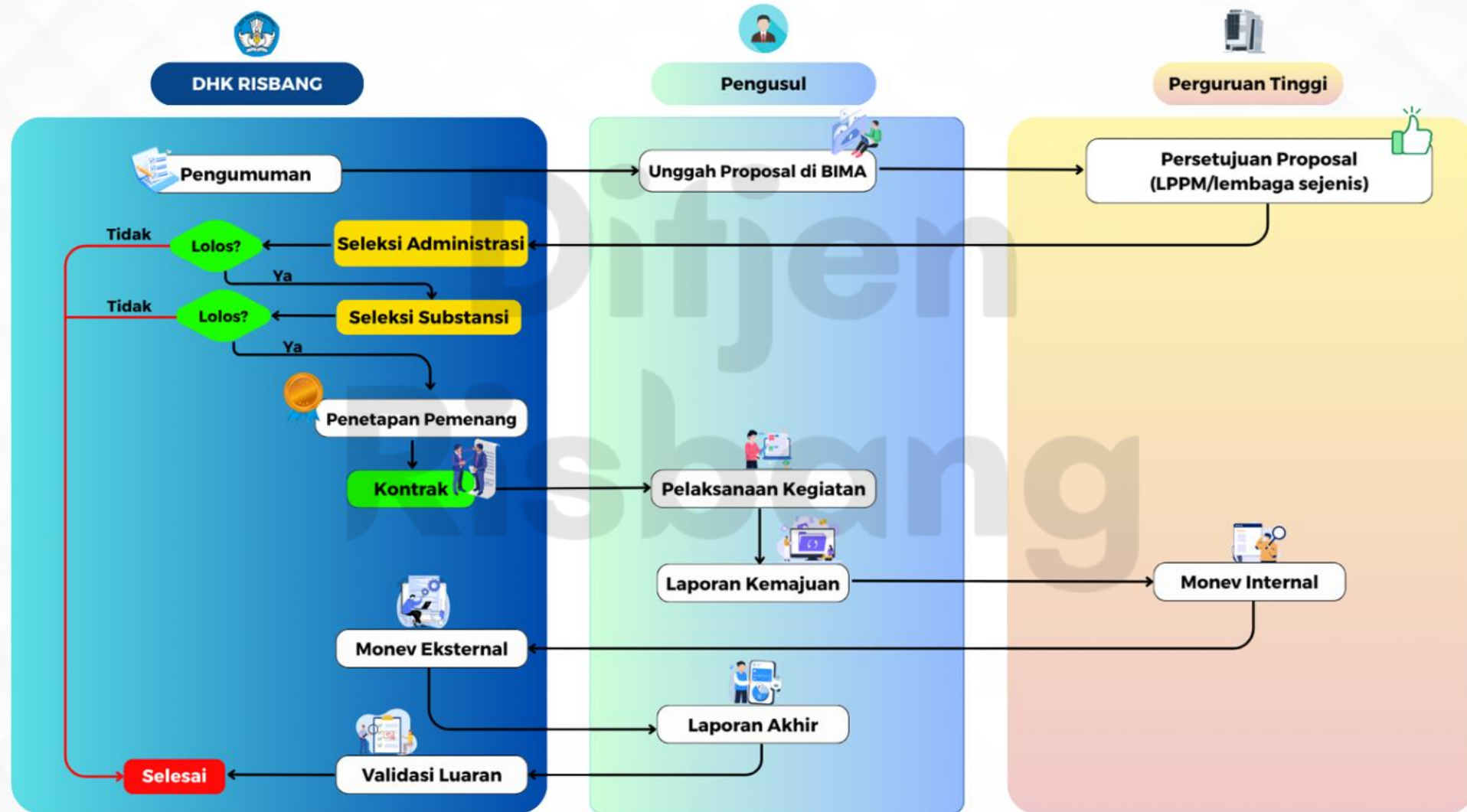




Skema Pembiayaan Program Pengujian

Komponen	Hilirisasi Riset Prioritas – Pengujian Model & Prototipe	Hilirisasi Riset Strategis – Pengujian Produk
Deskripsi Singkat	Fasilitasi dana bantuan peningkatan TKT ini dimulai dari TKT 4 hingga TKT 8. Program ini memiliki prioritas dalam meningkatkan pemerataan kemampuan riset di perguruan tinggi dalam menghasilkan inovasi produk berbasis kebutuhan (<i>demand driven</i>).	Skema pendanaan kompetitif yang dirancang untuk mengakselerasi inovasi dari prototipe tervalidasi di laboratorium (TKT 4) menuju pengujian dan demonstrasi prototipe di lingkungan sebenarnya (TKT 8). Program ini secara spesifik menjembatani riset yang berdampak untuk menjawab permasalahan strategis nasional.
Sasaran Kegiatan	Dosen Perguruan Tinggi baik untuk perguruan tinggi negeri maupun swasta di lingkungan Kemdiktisaintek.	Dosen Perguruan Tinggi baik untuk perguruan tinggi negeri maupun swasta di lingkungan Kemdiktisaintek.
Luaran Program	•Bukti target peningkatan TKT berupa dokumen pengujian yang minimal mencakup uji fungsional dan uji kinerja •Video proses pengembangan, fungsi dan implementasi hasil produk prototipe yang diunggah melalui laman YouTube Lembaga Perguruan Tinggi •Poster prototipe	•Luaran wajib: Produk sudah mencapai demonstrasi di lingkungan sebenarnya (TKT 8), poster dan video •Luaran tambahan: Publikasi hasil pengujian di jurnal nasional terakreditasi SINTA 1 atau SINTA 2, atau di jurnal internasional bereputasi.
Total Alokasi Dana	Rp 150.000.000,- per usulan	Rp 2.000.000.000,- per usulan
Durasi Pelaksanaan	Mono Tahun (1 Tahun)	Multi Tahun (2 Tahun)
Sumber Dana	APBN	Dana Abadi – LPDP

Alur Pembiayaan Program Pengujian

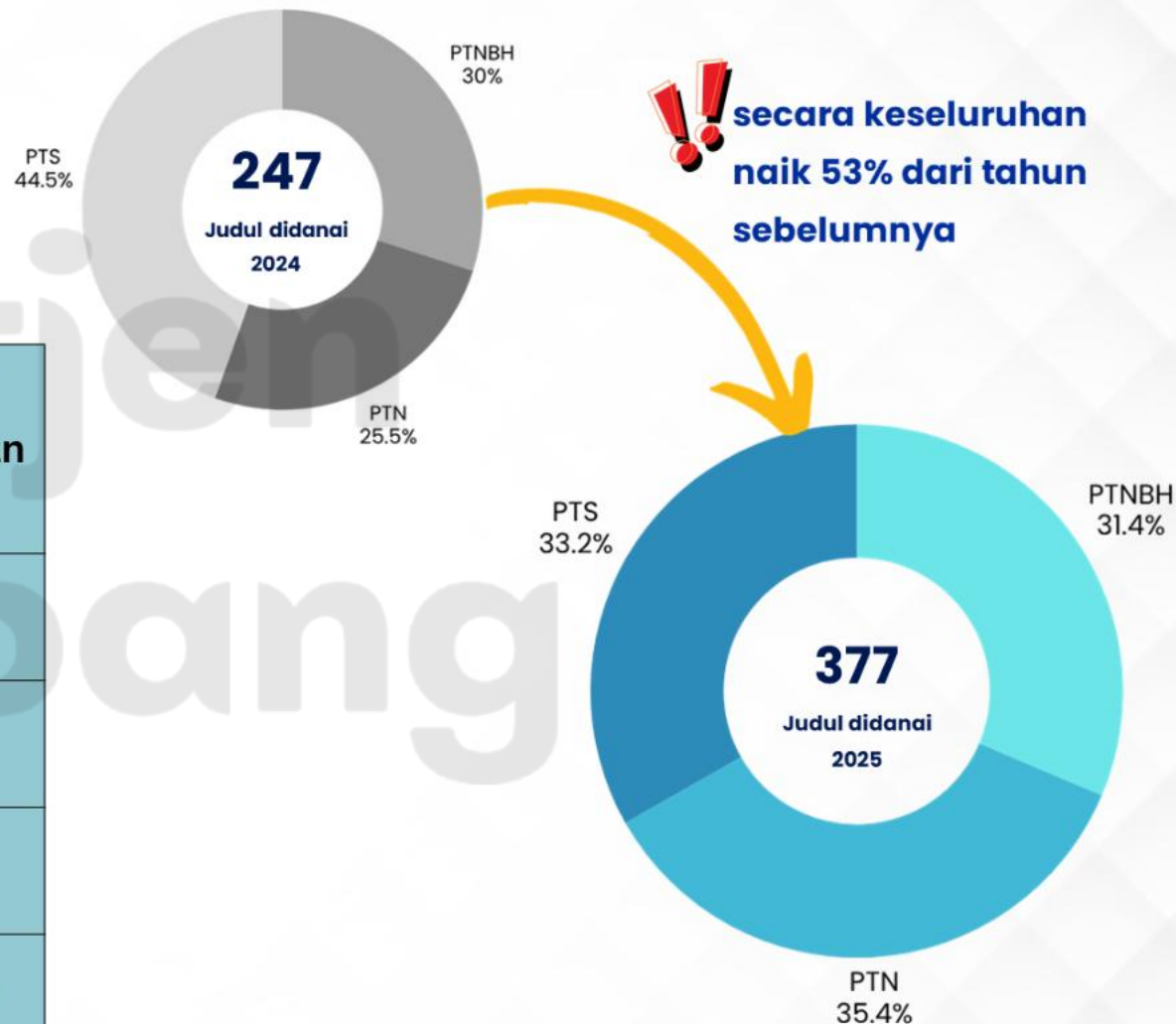


Lini Masa Program Hilirisasi–Pengujian Model Prototipe Tahun 2026



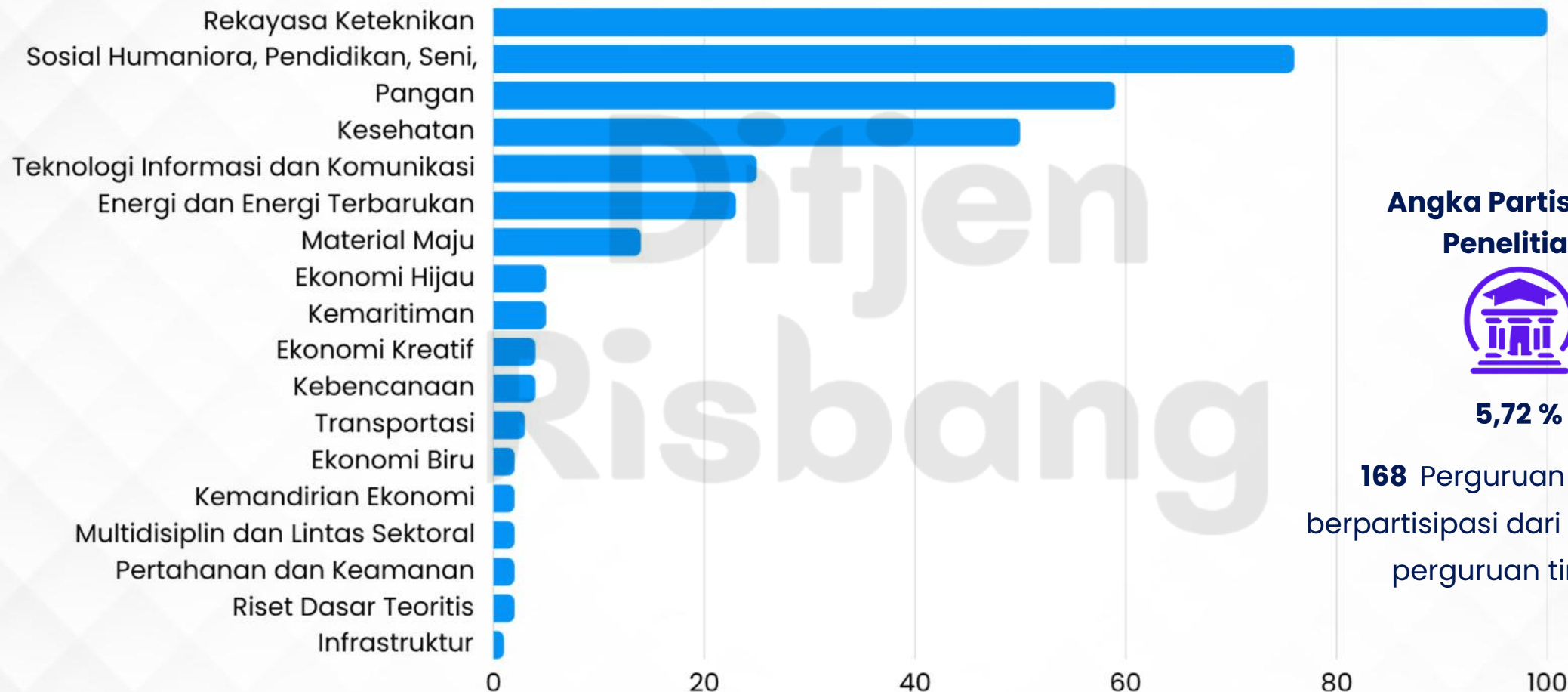
Perkembangan Program Hilirisasi Riset – Pengujian Produk

Jenis Institusi	Jumlah Judul 2024	Jumlah Pendanaan 2024	Jumlah Judul 2025	Jumlah Pendanaan 2025
PTNBH	74	4.70 M	119	7.08 M
PTN	63	3.82 M	134	7.93 M
PTS	110	6.63 M	126	7.43 M
Total	247	15.15 M	377	22.44 M





Bidang Pengujian Produk 2025



Angka Partisipasi Penelitian



5,72 %

168 Perguruan Tinggi
berpartisipasi dari total **2.937**
perguruan tinggi

Program Hilirisasi Riset

Pengujian Produk & Penguatan Kekayaan Intelektual



Pengujian Model & Purwarupa

- Pengujian model/purwarupa utk peningkatan TKT
- Fokus untuk pengujian



Pengujian Kelaikan Produk

- Pengujian produk untuk peningkatan kelaikan industri
- Produk siap terap di masyarakat
- Produk siap diadopsi oleh DUDI



Kekayaan Intelektual (KI)

- Insentif paten yang dilesensikan & paten sederhana berdampak
- Pelatihan pengajuan kekayaan intelektual



Kemitraan Multi Pihak

- Kemitraan dengan Industri
- Kemitraan dengan Kementerian/Lemabaga dan Pemerintah Daerah
- Kemitraan Luar Negeri

Hilirisasi Riset Berbasis Transfer Teknologi Terintegrasi



Ajakan Industri (*Industry Pull*)

- Pemecahan masalah yang dibutuhkan industri
- Peneliti sebagai pemecah masalah (*problem solver*)
- Pengembangan produk dan komersialisasi bersama industri



Dorongan Teknologi (*Technology Push*)

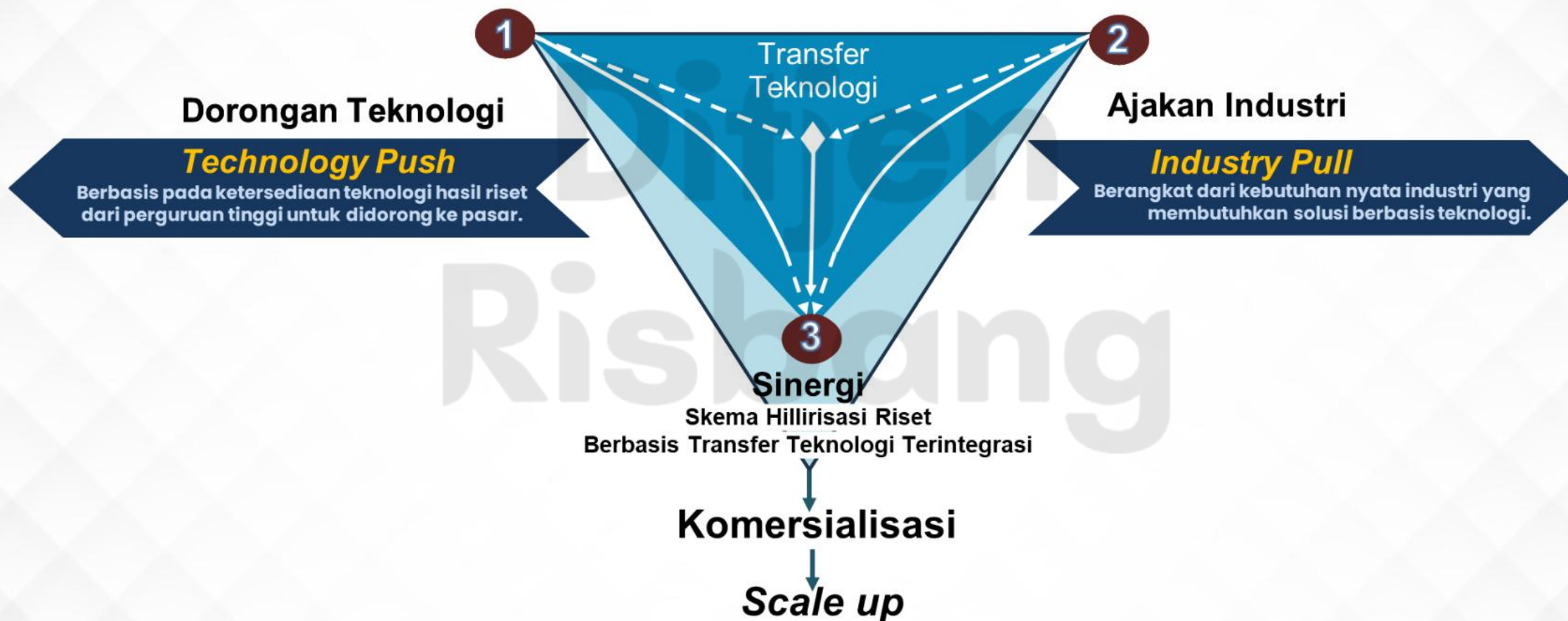
- Kurasi produk unggulan hasil riset perguruan tinggi
- Studi kesiapan dan kelayakan produk riset
- Pengembangan produk dan komersialisasi bersama industri



SINERGI: Skema Hilirisasi Riset Berbasis Transfer Teknologi Terintegrasi

Program Hilirisasi Riset

Penggerak konektivitas antara dunia riset dan industri, mempercepat TRANSFER TEKNOLOGI,
dan mendukung ekosistem hilirisasi riset berbasis transfer teknologi terintegrasi.



Skema Pendanaan



HILIRISASI RISET PRIORITAS



HILIRISASI RISET STRATEGIS

Orientasi Utama

- Hilirisasi cepat terhadap kebutuhan industri yang spesifik dan aktual.
- Hilirisasi riset dan kepakaran perguruan tinggi untuk menyelesaikan permasalahan sosial melalui kemitraan dan pendekatan co-creation dengan pemangku kepentingan
- Hilirisasi komersial yang cepat terhadap kebutuhan industri yang spesifik dan aktual.

- Pengembangan teknologi baru dan ekosistem inovasi berdampak jangka panjang.
- Penguatan ekosistem inovasi lintas sektor melalui kolaborasi riset dan pengembangan model sosial berbasis teknologi untuk mendukung agenda nasional seperti transisi energi, ketahanan pangan, digitalisasi dan teknologi, dll.
- Pengembangan teknologi dan produk baru serta ekosistem inovasi jangka panjang yang bersifat strategis.

Dampak

- Penyerapan inovasi dan peningkatan daya saing industri.
- Terciptanya model inovasi sosial yang memperkuat kebijakan berbasis ilmu pengetahuan pada bidang prioritas serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

- Kemandirian dan peningkatan kapasitas teknologi nasional jangka panjang.
- Terbangunnya model inovasi sosial berkelanjutan yang memperkuat kapasitas teknologi nasional serta meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian bangsa.
- Kemandirian dan penguatan kapasitas teknologi dan industri nasional jangka panjang.

Jenis Kolaborasi

Co-creation, Co-contribution, dan Co-funding antara perguruan tinggi dengan industri/Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah.

Co-creation, Co-contribution, dan Co-funding antara perguruan tinggi dengan industri/Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah.

Sumber Dana & Maksimal Anggaran

APBN – Berdasarkan luaran yang dijanjikan pada proposal sesuai Standar Biaya Keluaran (SBK) Kementerian Keuangan. Komponen pendanaan mengikuti ketentuan SBM Kemenkeu.

Dana Abadi – LPDP: Maksimal Rp. 2 miliar per tahun per judul proposal. Komponen pendanaan mengikuti ketentuan LPDP.

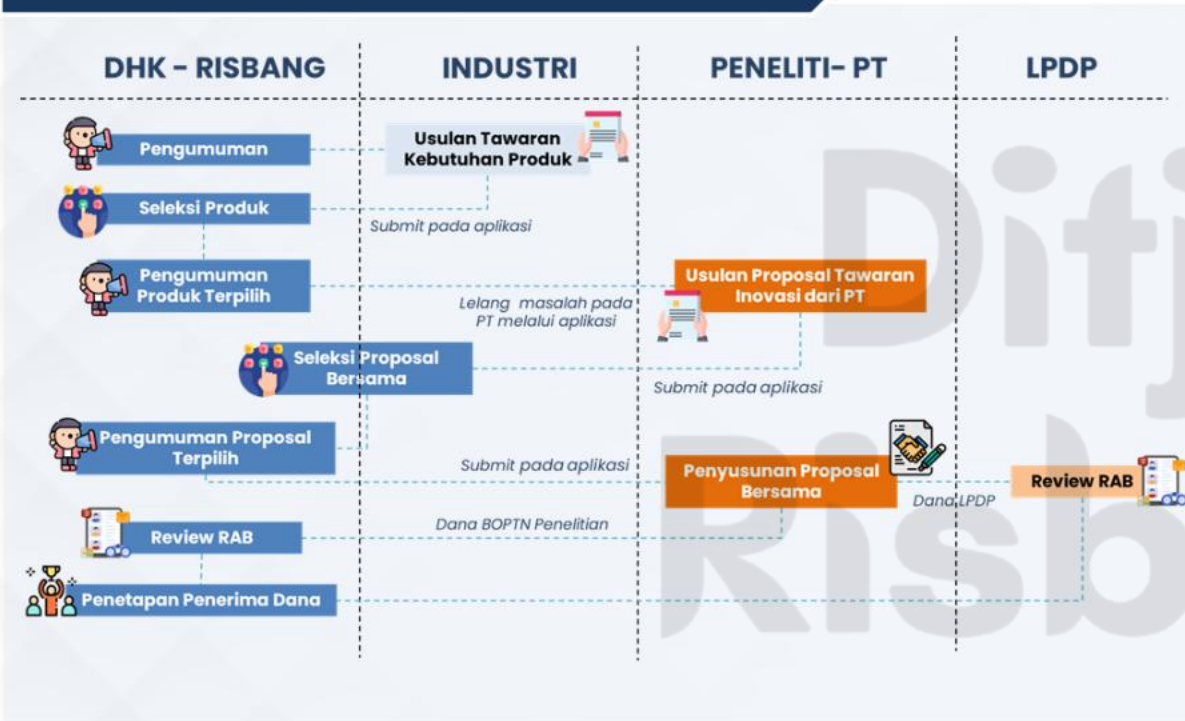
Durasi Penelitian

1-3 Tahun

1-3 Tahun

Alur Program

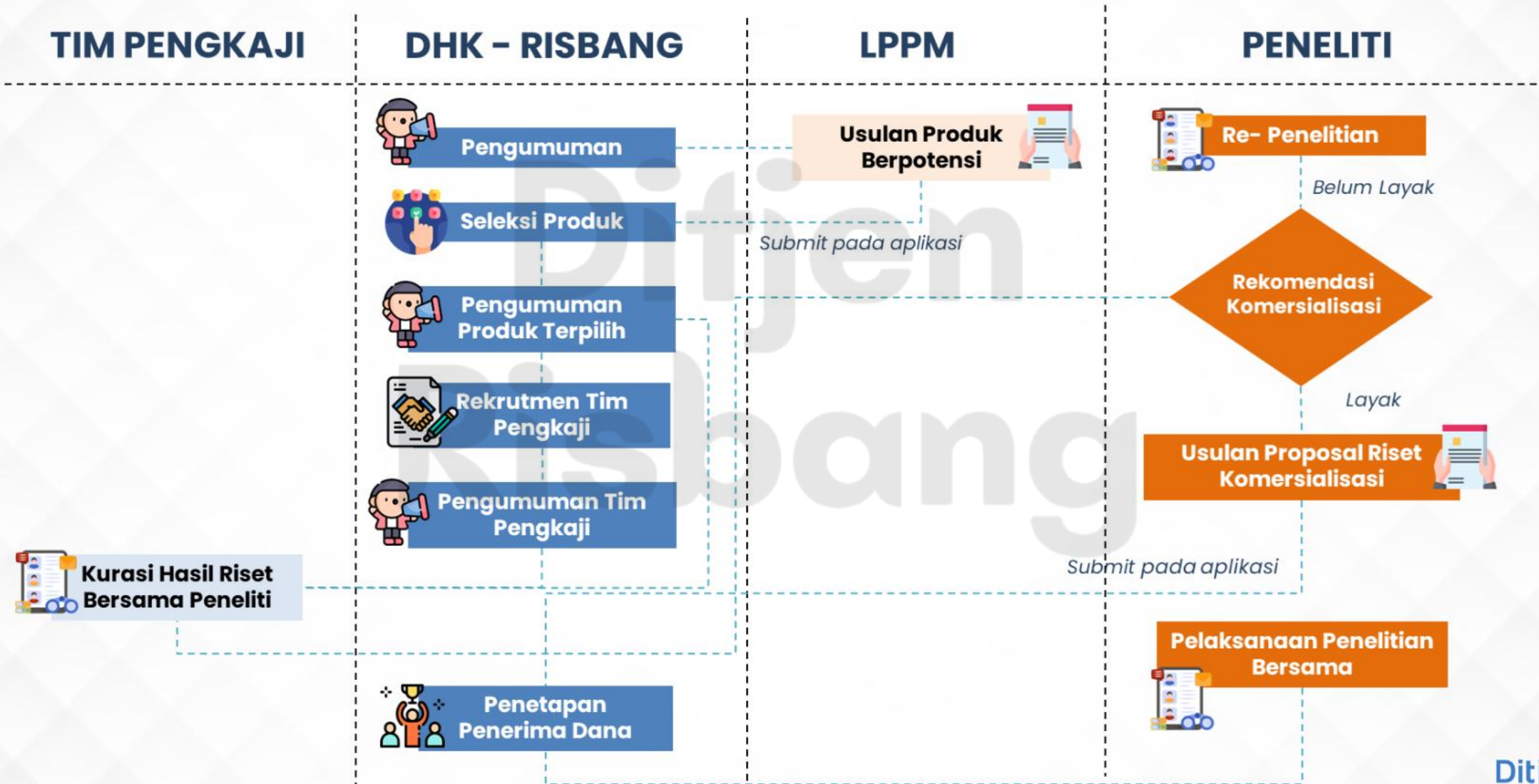
AJAKAN INDUSTRI



SINERGI



Alur Program Dorongan Teknologi





Rencana Jadwal Pelaksanaan

AJAKAN INDUSTRI			SINERGI		
NO	AKTIVITAS	JADWAL	NO	AKTIVITAS	JADWAL
1	Peluncuran Program	21 Oktober 2025	1	Peluncuran Program	21 Oktober 2025
2	Sosialisasi Program	3-30 November 2025	2	Sosialisasi Program	3 November – 5 Desember 2025
3	Penerimaan Usulan Kebutuhan Inovasi/Produk dari Industri	10 November – 6 Desember 2025	3	Penerimaan Proposal	25 November – 30 Desember 2025
4	Seleksi Usulan Kebutuhan Inovasi/Produk	8-12 Desember 2025	4	Seleksi Administrasi	2-7 Januari 2026
5	Pengumuman Kebutuhan Inovasi/Produk Terpilih	15 Desember 2025	5	Seleksi Substansi	7-21 Januari 2026
6	Penerimaan Proposal Tangkap Peluang dari Perguruan Tinggi	16 Desember 2025 – 9 Januari 2026	6	Review Rencana Anggaran Biaya DHK/LPDP	22 Januari – 5 Februari 2026
7	Seleksi Tangkap Peluang	12-23 Januari 2026	7	Banding Hasil Review Rencana Anggaran Biaya	6-11 Februari 2026
8	Pengumuman Hasil Seleksi Tangkap Peluang	24 Januari 2026	8	Penetapan Penerima Dana Sinergi	23 Februari 2026
9	Penerimaan Proposal Bersama Industri dan Perguruan Tinggi	26 Januari – 4 Februari 2026			
10	Review Rencana Anggaran Biaya DHK/LPDP	5-13 Februari 2026			
11	Banding Hasil Review Rencana Anggaran Biaya	16-19 Februari 2026			
12	Penetapan Penerima Dana Ajakan Industri	23 Februari 2026			

Catatan: Sub Program Dorongan Teknologi akan menerima proposal di bulan Maret”



Program Hilirisasi Riset Prioritas 2025



AJAKAN INDUSTRI



161 Produk Industri



376 Proposal



125 Kerjasama



Rp 51.7 Milyar



DORONGAN TEKNOLOGI



441 Produk Perguruan Tinggi



380 Proposal Tim Pengkaji



296 Produk Terpilih



Rp 59.9 Milyar



SINERGI



689 Proposal Kerjasama



373 Proposal Didanai



Rp 65.3 Milyar

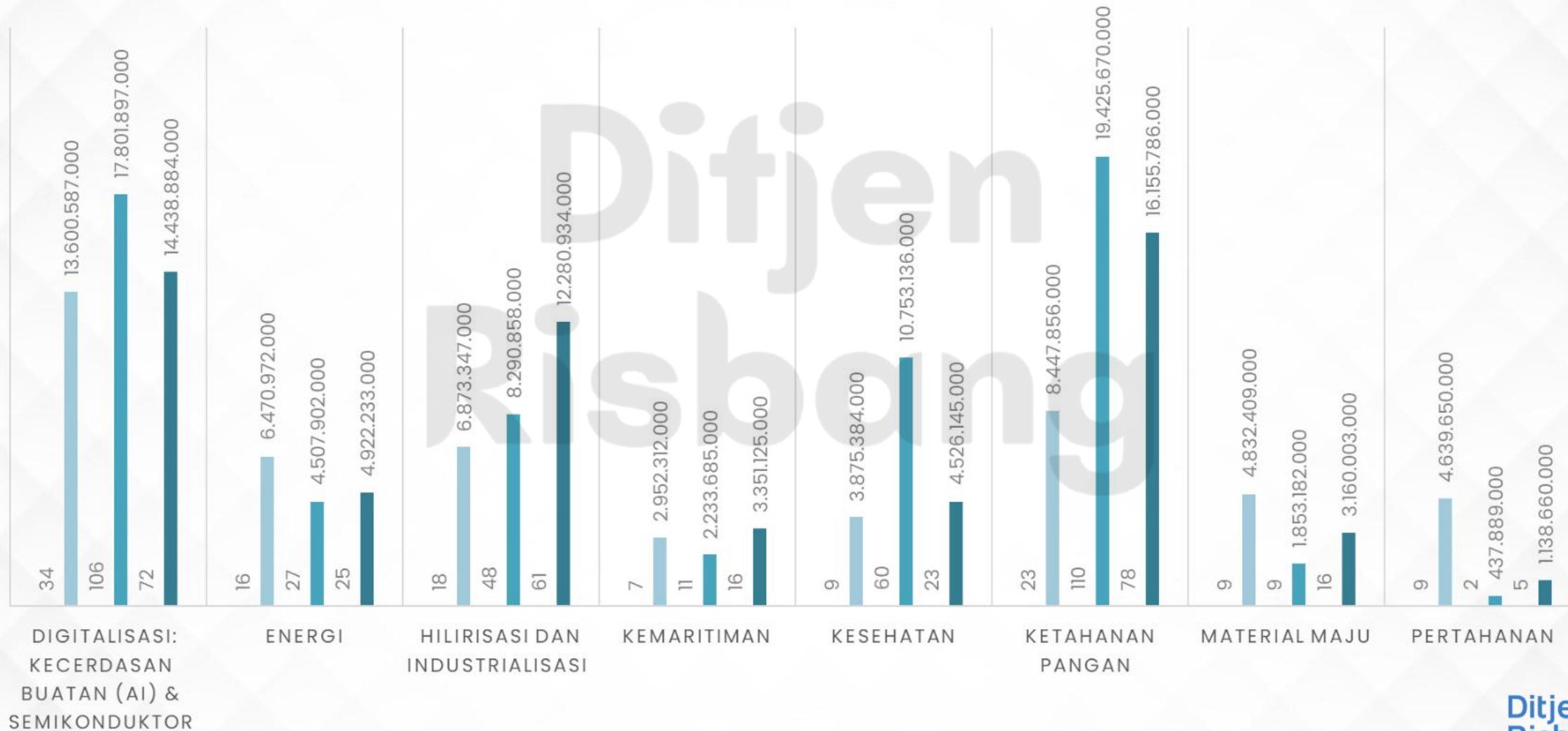
Total Rp. 176.9 Milyar

(+ dana *in-kind* dan *in-cash* mitra industri)



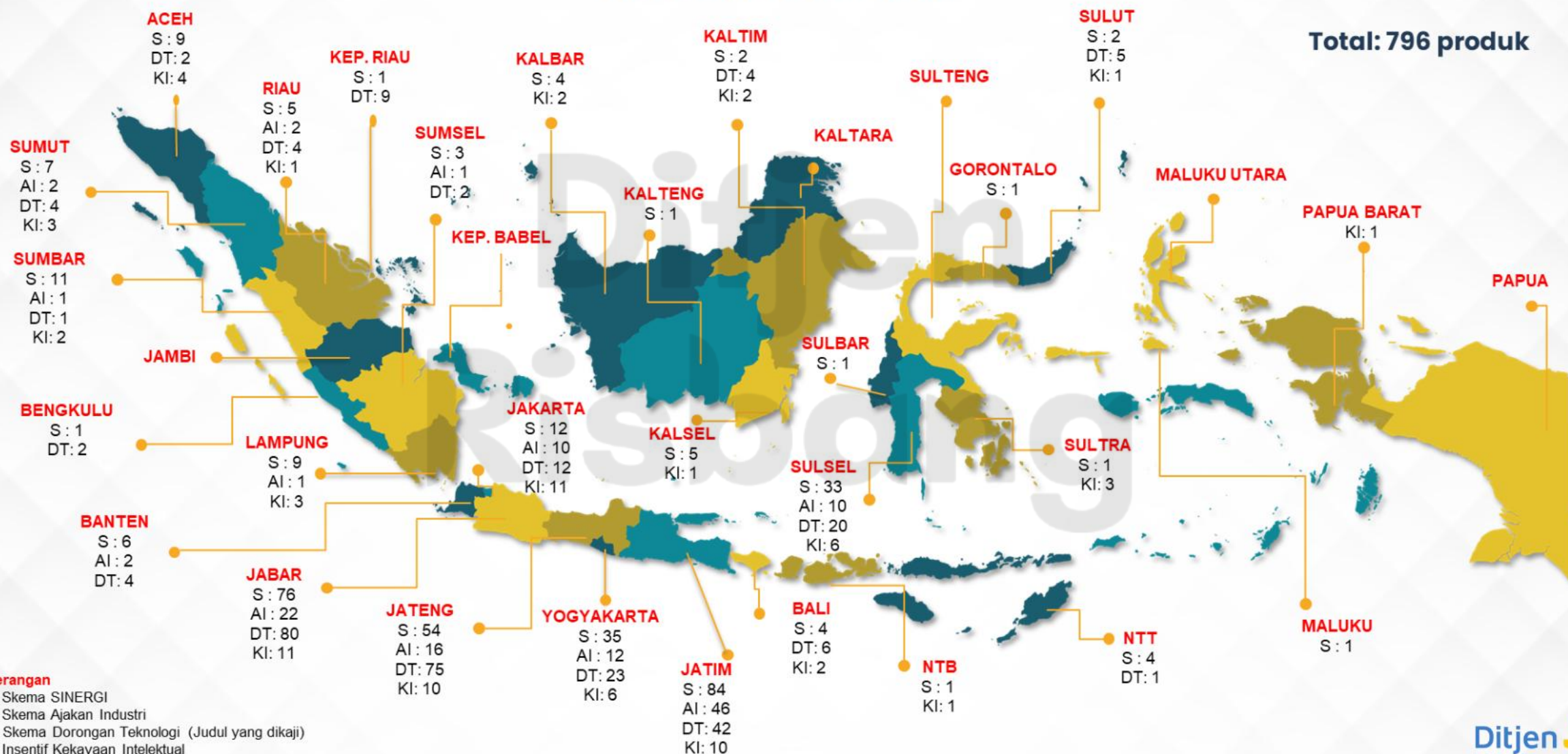
Pendanaan Program Hilirisasi Riset Prioritas Tahun 2025

■ Ajakan Industri ■ Sinergi ■ Dorongan Teknologi

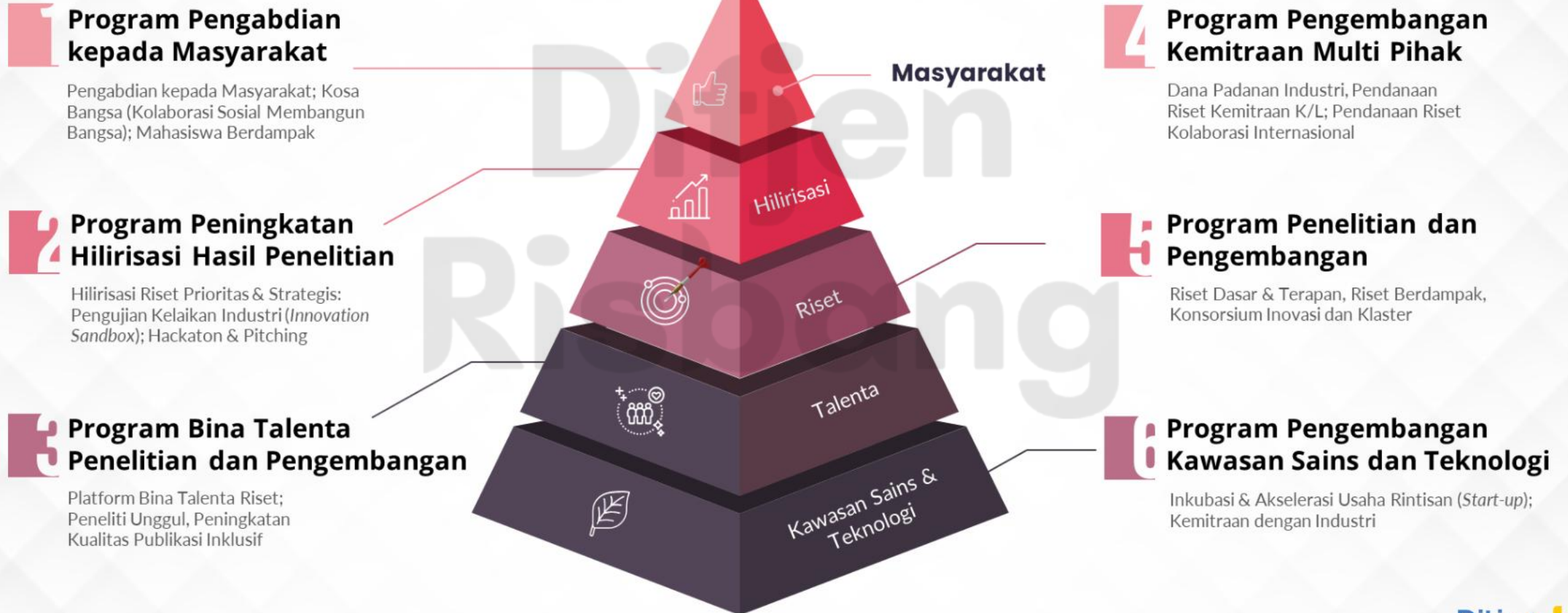




Peta Sebaran Proposal Didanai Hilirisasi Riset Prioritas 2025



Riset dan Pengembangan Berdampak





Tujuan Bina Talenta



Meningkatkan Talenta

Meningkatkan kualitas dan kuantitas peneliti muda berbakat.



Mendorong Publikasi

Mendorong publikasi ilmiah berkualitas dan inovasi berdampak.



Membentuk Komunitas

Membentuk komunitas peneliti yang mampu berkontribusi secara nyata pada perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

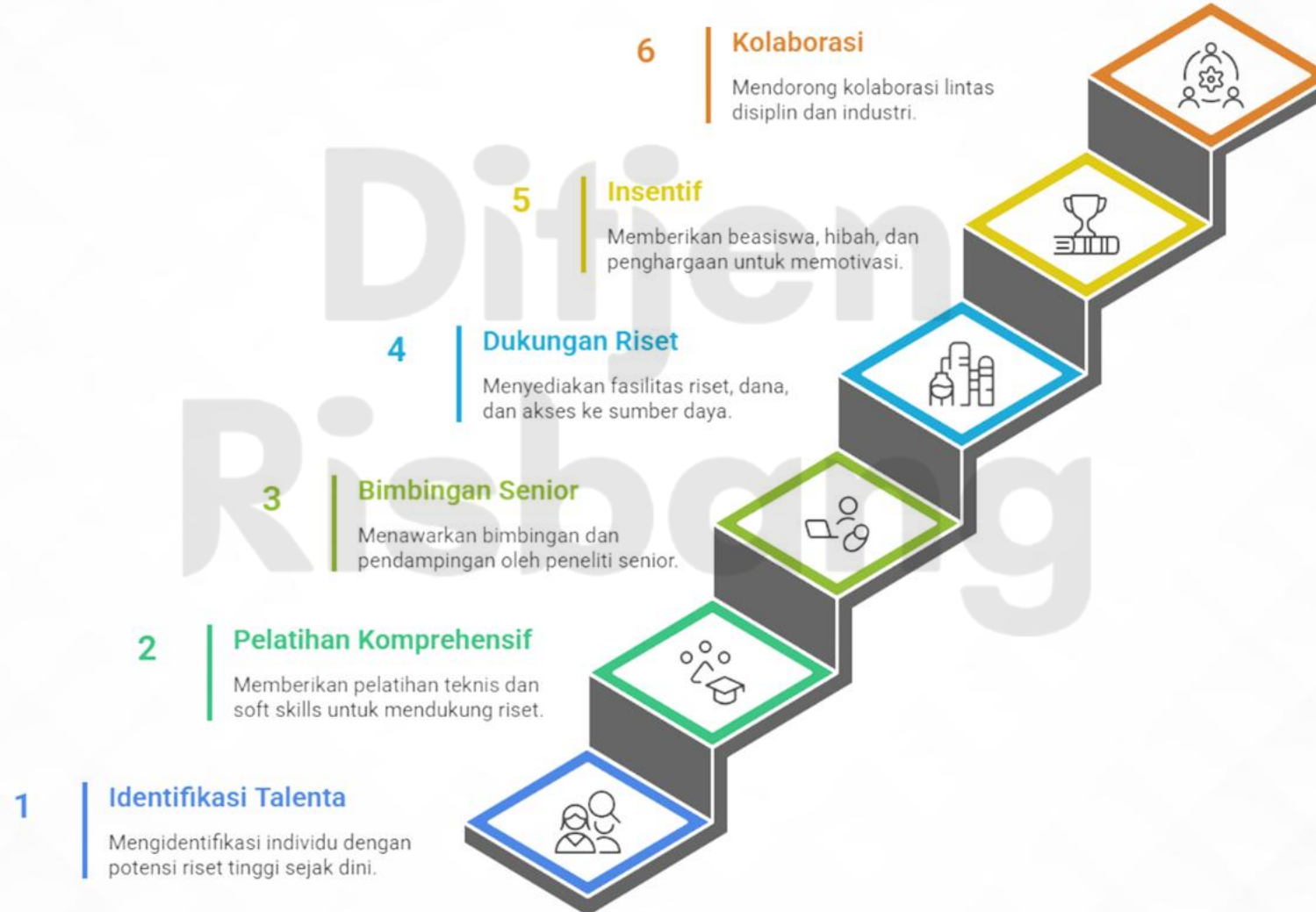


Mendukung Ekosistem

Mendukung pembentukan ekosistem riset yang kondusif untuk menghasilkan peneliti unggul.

Strategi

Membangun Talenta Riset



Talent



Mahasiswa

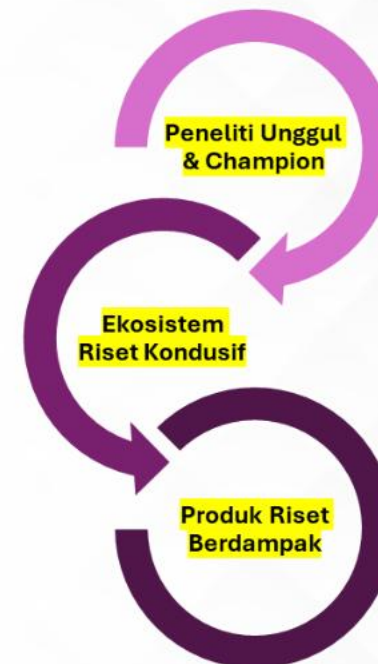
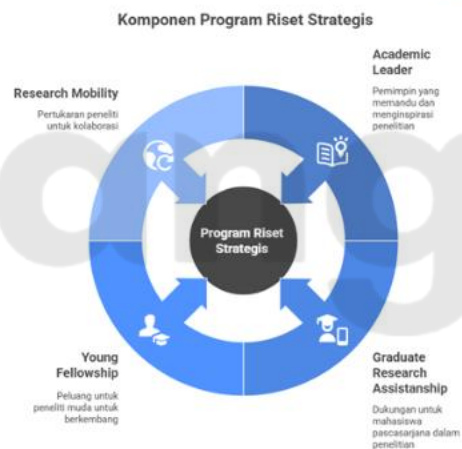


Peneliti Muda



Peneliti Senior

Lingkup Pembinaan



Platform



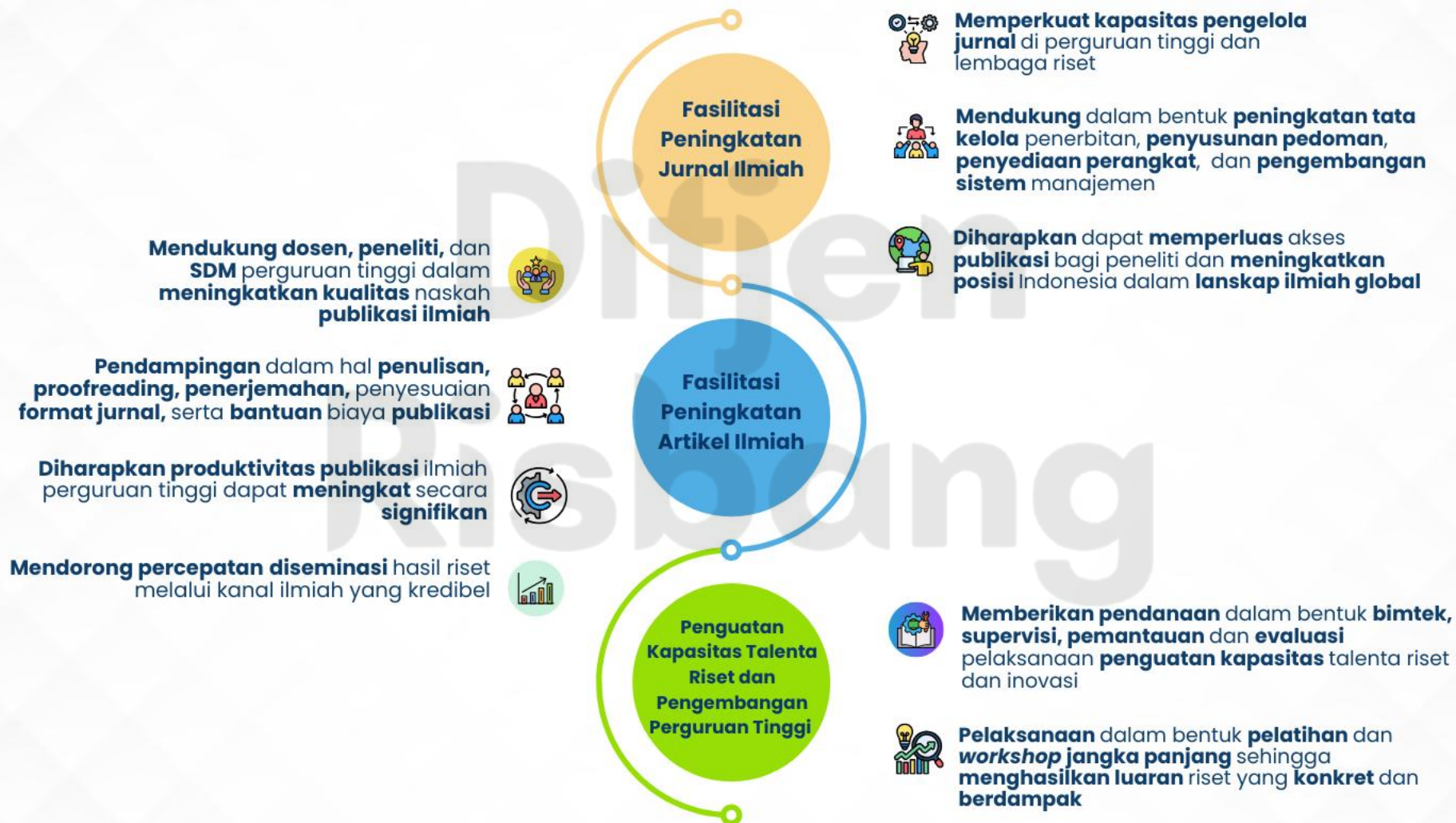
Science Techno
Park (STP)



Kerjasama



Program Bina Talenta Riset Prioritas



Inisiasi Pengembangan *Science Techno Park* Luar Jawa

Mendorong pemerataan ekosistem inovasi melalui pengembangan STP di PT wilayah luar Jawa

Mendukung penyusunan rencana induk, pembentukan kelembagaan, pemetaan potensi, serta penguatan kapasitas

Diharapkan dapat mempercepat lahirnya pusat-pusat pertumbuhan teknologi berbasis potensi lokal

Fasilitasi, Pembinaan dan Pengelolaan Kelembagaan *Science Techno Park*

Meningkatkan tata kelola dan keberlanjutan kelembagaan *Science Techno Park* yang telah terbentuk di perguruan tinggi

Mendukung pembinaan manajemen pengelola, penguatan model bisnis, penyusunan standar operasional, serta pengembangan jejaring mitra

Diharapkan tidak hanya menjadi fasilitas fisik, tetapi juga menjadi pusat inovasi yang produktif, mandiri, dan mampu memberikan dampak ekonomi

SDM dan Manajemen Proyek PRIME STeP di IPB, ITB, UGM, UI

Memperkuat kapasitas sumber daya manusia dan tata kelola proyek PRIME STeP yang dilaksanakan di perguruan tinggi pelaksana, yaitu IPB, ITB, UGM, dan UI

Mendukung pelatihan pengelola proyek, koordinasi lintas institusi, penyusunan kebijakan internal, serta pemantauan capaian program

Diharapkan berjalan lebih efektif dan menjadi model pengembangan inovasi nasional

Sarana *Science Techno Park* di Perguruan Tinggi

Mendukung infrastruktur bagi perguruan tinggi dalam membangun atau melengkapi sarana pendukung operasional *Science Techno Park*

Menyediakan fasilitas laboratorium, peralatan hilirisasi, ruang inkubasi usaha, maupun teknologi pendukung lainnya yang relevan dengan fokus inovasi STP

Diharapkan dapat mempercepat proses pengembangan teknologi hingga siap dimanfaatkan oleh industri ataupun masyarakat.





Kementerian Pendidikan Tinggi,
Sains, dan Teknologi
Republik Indonesia

Ditjen
Risbang
Direktorat Jenderal
Riset dan Pengembangan



DIKTISA INTEK
BERDAMPAK

Terima Kasih

Direktorat Jenderal Riset dan Pengembangan